

## Sukseskan program 1000 klinik, PKU Muhammadiyah Karanganyar sosialisasi gandeng PCM se-Kabupaten

Senin, 06-03-2017



**Karanganyar, Senin (06/03/2017)** – Program membangun 1000 klinik sudah ditetapkan menjadi program unggulan oleh Majelis Penolong Kesengsaraan Umat (MPKU) Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Menindaklanjuti dan dalam rangka mensukseskan program tersebut, bertempat di Hikmah Room RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, Jum'at (03/06) diadakan sosialisasi awal kepada Pimpinan Cabang Muhammadiyah se-Kabupaten Karanganyar.

Sosialisasi awal tentang program dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah ini dilakukan bersamaan dengan agenda pertemuan rutin mingguan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Karanganyar yang kebetulan bertepatan dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah sebagai penyelenggara pertemuan. Paparan program dan target disampaikan oleh Direktur RS PKU Karanganyar dr. Aditya Nurcahyanto.

“Potensi dan peluang pendirian klinik di Kabupaten Karanganyar masih terbuka sangat luas, baik klinik pratama maupun klinik utama” kata Adit mengawali presentasinya.

Menurut direktur RS PKU Muhammadiyah yang masih sangat muda ini potensi pendirian klinik oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah di seluruh Kabupaten Karanganyar masih sangat terbuka, dengan jumlah penduduk Karanganyar yang bisa mencapai angka 1 jutaan (*data BPS Karanganyar tahun 2015 jumlah penduduk Karanganyar 856.198 dalam buku Karanganyar Dalam Angka, Red.*) serta keharusan kepesertaan BPJS menjadi peluang pengelolaan klinik-klinik di Kecamatan-Kecamatan.

“....sebagaimana diatur dalam UU no. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial menyatakan bahwa seluruh penduduk Indonesia wajib mendaftarkan diri dan seluruh anggota keluarga yang ada dalam 1 Kartu Keluarga untuk mendaftar BPJS Kesehatan. Ini menjadi tantangan sekaligus peluang.” Kata dokter yang juga ketua Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) PDM Karanganyar ini.

Lebih lanjut dokter Adit menambahkan jika saat ini juklak dan keputusan final dari PP Muhammadiyah memang belum turun tentang aturan dan mekanisme pendirian klinik bagi persyarikatan, nantinya dari MPKU PDM Karanganyar akan menindaklanjuti dengan pertemuan lebih lanjut dan lebih focus terkait agenda besar program persyarikatan ini. Menurutnya dari segi kemampuan dan kesiapan Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar mampu untuk mendirikan dan mengelola klinik kesehatan dan nantinya dalam tahap awal mestinya bisa mendapat pendampingan dan kerjasama dengan RS PKU Muhammadiyah dalam operasionalnya. “.....sangat mampu pastinya dengan menyediakan ruangan klinik untuk 5 sampai 10 bad rawat inap dan 2 dokter umum maupun spesialis. Potensi itu ada dan bisa diusahakan” pungkasnya.

Sementara itu ketua PDM Karanganyar, Drs. H. Muh. Samsuri, M.SI., dalam sambutannya sangat mendukung dan mendorong kepada PCM ataupun Ortom seperti Aisyiyah untuk bisa mendirikan dan mengelola klinik kesehatan. “semangat melaksanakan semboyan menolong kesengsaraan umat ini harus bisa kita wujudkan sampai ke daerah-daerah, saya kira banyak PCM maupun Ortom yang mampu”. (*MPI PDM Kra – JOe*).